

# PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI EMPLOYEE SYSTEM DI DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

## ACCEPTANCE INFORMATION TECHNOLOGY OF EMPLOYEE SYSTEM USING ACCEPTANCE MODEL TECHNOLOGY

Rizka Vidya Fauzi Tatipatta  
PT. Kereta Api Indonesia  
E-mail: rizkavidya77@gmail.com

### ABSTRAK

Orientasi Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor - faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi Gamatechno Employee Sistem (GES) dengan memodifikasi model Technology Acceptance Model (TAM) yang di kembangkan oleh Davis pada tahun 1989.

Sampel dipilih dengan Teknik non random sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Purposive sampling Arikunto (2006) teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada pengaruh positif signifikan perceived ease of use terhadap perceived of usefulness karyawan pada PT. Gamatechno Indonesia. (2) Ada pengaruh positif signifikan perceived ease of use terhadap Acceptance Of GES pada PT. Gamatechno Indonesia. (3) Ada pengaruh positif signifikan perceived of usefulness terhadap acceptance of GES pada PT. Gamatechno Indonesia.

Kata Kunci: Technology Acceptance Model (TAM), perceived usefulness, perceived ease of use, Acceptance of IT, Gamatechno Employee Sistem (GES).

### ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence the acceptance of Gamatechno Employee System (GES) information technology by modifying the Technology Acceptance Model (TAM) model developed by Davis in 1989.

Determination of the sample was chosen by non random sampling technique is a sampling technique that does not provide equal opportunities for each member of the population to be used as research samples. Purposive sampling Arikunto (2006) technique of taking samples not based on random, area or strata, but based on the existence of considerations that focus on specific goals.

The results of the study show (1) There is a significant positive effect of perceived ease of use on the perceived of usefulness of employees at PT. Gamatechno Indonesia. (2) There is



Dan Strategi  
Jurnal Perilaku  
Dan Strategi  
Bisnis

Vol.7 No.1, 2019

Hal. 41 - 50

a significant positive effect of perceived ease of use on the Acceptance Of GES at PT. Gamatechno Indonesia. (3) There is a significant positive effect of perceived of usefulness on acceptance of GES at PT. Gamatechno Indonesia.

Keywords: Technology Acceptance Model (TAM), perceived usefulness, perceived ease of use, Acceptance of IT, Gamatechno Employee Sistem (GES).

## PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. MSDM juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan bidang kerja karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karier, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik. MSDM melibatkan semua keputusan dan praktek manajemen yang mempengaruhi secara langsung sumber daya manusianya. MSDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Dengan pernyataan tersebut maka karyawan juga memiliki hak – hak yang harus di penuhi oleh perusahaanya.

Beberapa diantaranya hak karyawan yang harus di penuhi oleh setiap perusahaan yaitu hak cuti dan hak lembur. Hak cuti dan lembur termasuk dalam golongan kompensasi. Secara sederhana, Kompensasi (compensation) dapat kita definisikan sebagai segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka. Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya dapat berupa uang maupun pemberian materil benda / fasilitas ataupun kesempatan berkarir yang lebih baik. Pemberian kompensasi dapat berupa Gaji, Bonus, upah lembur kerja, Insentif, tunjangan, cuti dll. Menurut Sedarmayanti (2011) menyatakan bahwa kompensasi adalah “segala sesuatu yang di terima oleh karyawan sebagai balas jasa kerja mereka.”

Menangani hal tersebut PT. Gamatechno Indonesia selanjutnya di sebut (Gamatechno) berupaya memberikan hak – hak karyawan secara adil sesuai dengan tolak ukur yang sudah di tetapkan. Pemberian hak cuti dan lembur di butuhkan pengajuan secara fisik, seperti pembuatan surat permohonan cuti (spc) dan surat perintah lembur (spl). Gamatechno berupaya memberi kemudahan kepada seluruh karyawan dalam hal pengajuan spc dan spl dengan cara menggunakan sistem teknologi berbasis komputer yaitu Gamatechno Employee System (GES). GES di peruntukan kepada seluruh karyawan Gamatechno sebagai aplikasi untuk mempermudah karyawan dalam memantau presensi karyawan, dan pengajuan cuti dan lembur. Dengan adanya GES Gamatechno berupaya meminimalisir waktu dalam memenuhi hak – hak karyawan kaitanya dengan cuti dan lembur tanpa harus membuat surat perintah secara fisik agar tidak mengganggu jalanya operasional pekerjaan.

Dewasa ini yang kita tahu bahwa teknologi semakin jauh berkembang dan memudahkan seseorang dalam menyelesaikan segala aktifitasnya. Harun, (2010) mengemukakan bahwa pada era globalisasi teknologi semakin canggih dibutuhkan sumber daya manusia dalam suatu organisasi, yaitu sumber daya manusia yang berkualitas dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini diperlukan sumber daya manusia atau karyawan yang dapat mengoperasikan dan mengendalikan komputer dengan keahlian khusus.

Soelaiman (2007) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Kemampuan pengoperasian GES harus di kuasai oleh seluruh karyawan Gamatechno, agar tidak menghambat pekerjaan atau operasional perusahaan, namun kita tahu bahwa kemampuan setiap individu tidaklah sama. Demi meminimalisir ketidak mampuan karyawan dalam pengoperasian GES maka karyawan harus memahami manfaat

yang bisa di dapat dengan menggunakan GES ini. Selain itu Sistem ini pun seharusnya di desain dengan baik agar mudah dalam penggunaannya oleh karyawan.

Untuk membuktikan secara empiris karyawan dalam menerima dan mampu mengoperasikan GES, dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan teori dan model. Salah satu model untuk memprediksi dan menjelaskan penggunaan teknologi komputer adalah Technology Acceptance Model (TAM) atau dalam bahasa di sebut Model Penerimaan Teknologi.

TAM adalah suatu model yang menjelaskan bagaimana users atau pengguna teknologi dalam kasus ini adalah karyawan menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku di tentukan oleh sikap atas perilaku tersebut (Sarana, 2000). Dengan demikian dapat di pahami reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi informasi, yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna atas kebermanfaatannya (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan (perceived ease of use) teknologi informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima dan mampu menggunakan teknologi informasi

## LANDASAN TEORI

Model penerimaan teknologi atau Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis F.D pada tahun 1986. TAM merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan teknologi informasi, karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan (Nasution, 2004). Variabel-variabel dari TAM yang belum dimodifikasi terdiri dari lima variabel utama, diantaranya : persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use), persepsi kegunaan (perceived usefulness), sikap penggunaan (attitude towards using), minat perilaku penggunaan (behavioral intention to use), dan penggunaan sistem sesungguhnya (actual system usage).

TAM digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dengan menggunakan dua konstruk utama TAM yaitu persepsi pengguna terhadap kemanfaatan/kegunaan (Perceived Usefulness) dan persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (Perceived Ease Of Use).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena - fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antar fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata, 2006).

Teknik non random sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Purposive sampling Arikunto (2006) teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai Pearson Correlation, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer

program SPSS versi 20. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas dengan metode Pearson Correlation dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Perceived ease of use	PEU1	0.736	0.244	Valid
	PEU2	0.768	0.244	Valid
	PEU3	0.727	0.244	Valid
	PEU4	0.726	0.244	Valid
	PEU5	0.665	0.244	Valid
Perceived usefulness	PU1	0.704	0.244	Valid
	PU2	0.770	0.244	Valid
	PU3	0.803	0.244	Valid
	PU4	0.678	0.244	Valid
	PU5	0.614	0.244	Valid
Acceptance of GES	AO1	0.760	0.244	Valid
	AO2	0.800	0.244	Valid
	AO3	0.751	0.244	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai r hitung dari semua item kuesioner variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai r tabel sehingga item-item kuesioner dari variabel tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai Cronbach's Coefficient Alpha lebih besar dari 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan reliabel. Jika nilai Cronbachs Coefficient Alpha lebih kecil 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Perceived ease of use	0,766	Reliabel
Perceived usefulness	0,757	Reliabel
Acceptance of GES	0,654	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan Tabel 2. Di atas, diperoleh nilai Alpha Cronbach dari semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### Penilaian Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian untuk mengetahui persepsi atau penilaian responden pada variabel penelitian yang terdiri dari perceived ease of use, perceived of Usefulness dan Acceptance Of GES. Untuk menginterpretasikan variabel perceived ease of use, perceived of Usefulness dan acceptance Of GES dapat ditentukan dengan nilai rata-rata yang berpedoman pada batasan-batasan sebagai berikut :

Nilai terendah : 1

Nilai tertinggi : 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

- 1,00 – 1,79 : Sangat rendah  
 1,80 – 2,59 : Rendah  
 2,60 – 3,39 : Cukup  
 3,40 – 4,19 : Tinggi  
 4,20 – 5,00 : Sangat tinggi

#### Perceived ease of use

Variabel Perceived easy of use terdiri dari 5 item pertanyaan, hasil jawaban responden pada variabel Perceived ease of use dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Deskriptif Variabel Perceived ease of use (X)

Indikator	Mean	Kategori
Belajar untuk mengoperasikan GES adalah mudah untuk Fiture pada GES mudah untuk digunakan.	4.26	Sangat tinggi
Berinteraksi dengan GES sangat jelas dan mudah dimengerti.	3.20	Cukup
Memahami GES tidak sulit bagi. GES mudah digunakan.	3.35	Cukup
	4.03	Tinggi
Mean	3.72	Tinggi

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang dijadikan sampel mayoritas menyatakan tinggi yaitu dengan rata – rata total sebesar 3,72. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan dapat mengoperasikan dan menggunakan GES dengan mudah, karena fiture GES mudah digunakan serta mudah dimengerti.

#### Perceived of Usefulness

Variabel perceived of usefulness terdiri dari 5 item pernyataan, hasil jawaban responden pada masing-masing indikator pernyataan dapat ditunjukkan pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskriptif Variabel Perceived of Usefulness (Z)

Indikator	Mean	Kategori
Dengan menggunakan GES mempermudah pengajuan hak cuti dan lembur, dan memantau daftar kehadiran.	3.98	Tinggi
Dengan menggunakan GES dalam pengajuan cuti dan lembur, waktu operasional bekerja tidak terganggu.	3.37	Tinggi
Dengan menggunakan GES evektifitas bekerja meningkat.	3.45	Tinggi
Dengan menggunakan GES kinerja menjadi optimal.	3.69	Tinggi
Menurut GES berguna dalam mempermudah pengajuan cuti dan lembur.	3.80	Tinggi
Mean	3.66	Tinggi

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang dijadikan sampel mayoritas menyatakan tinggi yaitu dengan rata – rata total sebesar 3,66. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan GES mempermudah pengajuan hak cuti dan lembur, memantau daftar kehadiran, efektifitas kerja meningkat, dan kinerja menjadi optimal.

## Acceptance of GES

Variabel Acceptance Of GES terdiri dari 3 indikator, hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada variabel Acceptance Of GES dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 5. Penilaian Responden terhadap Variabel Acceptance Of GES (Y)

Indikator	Mean	Kategori
Puas menggunakan GES	3.83	Tinggi
Merasa nyaman menggunakan GES	3.52	Tinggi
Mengerti dan memahami cara mengoperasikan GES	3.78	Tinggi
Mean	3.71	Tinggi

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang dijadikan sampel mayoritas menyatakan tinggi yaitu dengan rata – rata total sebesar 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan puas dan merasa nyaman menggunakan GES, serta mengerti dan memahami cara mengoperasikan GES.

## Analisis Jalur (Path)

Penelitian model INI datanya menggunakan analisis jalur (path analysis). Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh perceived ease of use terhadap acceptance Of GES melalui perceived of usefulness sebagai variabel intervening pada karyawan PT. Gamatechno Yogyakarta.

Pengaruh Perceived ease of use Secara Langsung terhadap Perceived of usefulness

Model persamaannya:  $Z = P_1X + E_1$

Dari analisis data pada lampiran dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Pengaruh Perceived ease of use terhadap Perceived usefulness

Variabel	Koefisien	Beta	t hitung	Sig-t
(Constant)	1.276			
Perceived ease of use (X)	0.641	0.689	7.544	0.000
Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	0,475			

Sumber : Data Hasil Regresi, 2019

Berdasarkan tabel 6 dapat disusun persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Z = 0,689 X$$

Hasil koefisien jalur (koefisien beta) sebesar 0,689, menunjukkan bahwa variabel perceived ease of use (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap perceived of usefulness (Z), yang berarti bahwa semakin tinggi perceived ease of use maka perceived of usefulness akan semakin meningkat. Hasil perhitungan statistik diperoleh t hitung sebesar 7,544 dan probabilitas kesalahan sebesar 0,000 yang berarti jauh di bawah 0,05 ( $p=0,000<0,05$ ) dimana angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan perceived ease of use (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Perceived of usefulness (Z), dengan demikian hipotesis pertama terbukti.

Berdasarkan Tabel 6 di atas juga dapat diketahui koefisien determinasi (R<sup>2</sup> square) sebesar 0,475. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,475, maka dapat diartikan bahwa 47,5% perceived of usefulness dapat dijelaskan oleh variabel perceived ease of use.

Sedangkan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pengaruh Perceived easy of use dan Perceived of usefulness Terhadap Acceptance of GES

Model persamaannya:  $Y = P_2X + P_3Z + E_2$

Dari analisis data pada lampiran dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Pengaruh Perceived ease of use dan Perceived of usefulness Terhadap Acceptance Of GES

Variabel	Koef. regresi	Beta	t hitung	Sig-t
Konstanta	1.223		3.771	0.000
Perceived easy of use (X)	0.297	0.342	2.781	0.007
Perceived usefulness (Z)	0.401	0.431	3.496	0.001
R Square	0,506			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 7 perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,342X + 0,431Z$$

Hasil koefisien jalur (koefisien beta) perceived ease of use sebesar 0,342, menunjukkan bahwa variabel perceived ease of use (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Acceptance Of GES (Y), yang artinya semakin tinggi perceived ease of use maka Acceptance Of GES akan semakin meningkat. Hasil perhitungan statistik diperoleh t hitung sebesar 2,781 dan probabilitas sebesar 0,007 yang berarti jauh di bawah 0,05 ( $p=0,007 < 0,05$ ) dimana angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan perceived ease of use (X) terhadap acceptance Of GES (Y), dengan demikian hipotesisi kedua terbukti.

Hasil koefisien jalur (koefisien beta) perceived of usefulness sebesar 0,431 menunjukkan bahwa variabel perceived of usefulness (Z) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Acceptance Of GES (Y), yang artinya semakin tinggi perceived of usefulness maka Acceptance Of GES akan semakin meningkat. Hasil perhitungan statistik diperoleh t hitung sebesar 3,496 dan probabilitas sebesar 0,001 yang berarti jauh di bawah 0,05 ( $p=0,001 < 0,05$ ) dimana angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan perceived of usefulness (Z) terhadap acceptance Of GES (Y), dengan demikian hipotesisi ketiga terbukti.

Berdasarkan Tabel 7 juga dapat diketahui koefisien determinasi ( $R^2$  square) sebesar 0,506. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,506, maka dapat diartikan bahwa 50,6% Acceptance Of GES dapat dijelaskan oleh variabel perceived ease of use, dan perceived of usefulness. Sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ada pengaruh positif signifikan perceived ease of use terhadap perceived of usefulness karyawan pada PT. Gamatechno Yogyakarta. Hal ini berarti semakin tinggi perceived ease of use maka semakin tinggi pula perceived of usefulness karyawan.

2. Ada pengaruh positif signifikan perceived ease of use terhadap Acceptance Of GES pada PT. Gamatechno Yogyakarta. Hal ini berarti semakin tinggi perceived ease of use maka semakin meningkat Acceptance Of GES.
3. Ada pengaruh positif signifikan perceived of usefulness terhadap Acceptance Of GES pada PT. Gamatechno Yogyakarta. Hal ini berarti semakin tinggi perceived of usefulness maka semakin meningkat Acceptance Of GES.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka bisa di simpulkan:

1. Karyawan dapat mengoperasikan dan menggunakan GES dengan mudah, karena fitur GES mudah digunakan serta mudah dimengerti.
2. Menggunakan GES mempermudah pengajuan hak cuti dan lembur, memantau daftar kehadiran, efektifitas kerja meningkat, dan kinerja menjadi optimal.
3. Karyawan puas dan merasa nyaman menggunakan GES serta mengerti dan memahami cara mengoperasikan GES.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang mungkin dapat diberikan dan bermanfaat bagi perusahaan PT. Gamatechno Yogyakarta yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan memberikan penilaian terendah pada indikator "berinteraksi dengan GES sangat jelas dan mudah dimengerti". Perusahaan atau pimpinan sebaiknya memberikan bimbingan, arahan, dan pelatihan kepada karyawan ketika menggunakan aplikasi GES, sehingga karyawan memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengoperasikan sistem teknologi informasi tersebut, selain itu karyawan juga memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup mengenai tugasnya dan dapat mengambil langkah atau strategi yang efektif dalam menyelesaikan target kerja.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti persepsi resiko, kualitas sistem, kualitas informasi dan variabel lain yang sekiranya mampu menjelaskan model penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Denis., Nelson Ryan., & Todd Peter. (1992). Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of Information Technology: A Replication. *Management Information System Quarterly*, vol. 21(3).
- Arif Wibowo. (2007). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) (Skripsi). Jakarta: Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta. (penelitian.budiluhur.ac.id)
- Cushing, Barry E., & Marshall B. Romney. (1994). *Accounting Information Systems*. (6<sup>th</sup> Ed.). Massachusetts: Addison Wesley Publishing Company.
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. *Management Information System Quarterly*. September 1989.
- Davis, F.D., Bagozzi Richard, P., & Warshaw Paul R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Model. *Management Science*. August 1989.



- Fishbein., & Ajzen. (1975). *Belief Attitude, intentions and Behavior: An Introduction to Theory and Reserch*. Addison-Wissley. Boston. Ma. 1975.
- Goodhue Dale & Thompson Ronald. (1995). *Task Technology Fit and Individual Performance.* Management Information System Quarterly. June 1995.
- Hartono. (2008). *SPSS 16 Analisis Data Penelitian Dan Statistika*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Hartwick, J., & H. Barki. (1994). *Explaining The Role of User Participation in Information System Use*. Management Science, Vol. 40, No. 4, April, h.440-465.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi
- Kartika, S. (2009). *Analisis Proses Penerimaan Sistem Informasi Icons Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Karyawan PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. Jurnal. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Kedua. PT Remaja. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Nasution, Fahmi Natigor. (2004). *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*. Digitized by USU digital library.
- Raharjo, Slamet, Particia Dhiana Paramita, & M. Mukeri Warso. (2016). *Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengalaman Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Kompetensi Kerja Sebagai Variabel Intervening*. Journal Of Management 2(2) 1 – 13.
- Sharda, R., Barn S.H., & Mc Donnell J.C. (1998). *Decision Support System Effectiviness = A Review dan Empirical Test*. Management Science, 32(II), h.1492-1512.
- Simamora, Henry. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Sriwidodo, Untung, & Agus Budhi Haryanto. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan*. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia 4(1)Juni 2010 : 47 – 57.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *procedure penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta,2000, P. 108
- Surachman, A. (2008). *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*. Jurnal Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tangke, N. (2004). *Analisa Penerimaan Penerapan Komputer Mikro (KOMPUTER MIKRO) dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 6(1), pp.10-30.
- Thompson, Ronald L., Higgins, Christoper A., & Howell, Jane M. (1991). *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. MIS Quarterly, March 1991, pp.125-143.
- Venkatesh, V. & F.D. Davis. (1996). *A Model of The Antecedents of Perceived Ease of Use = Develompment dan Test*. Decision Science, 27, h.451-481.

- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis G.B. & Davis, F.D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), pp. 425-478.
- Wilkinson, Cerullo., & Raval Wong. (2000). *Accounting Information System*. (4<sup>th</sup> ed.). New York: John Wiley and Sons Inc